

Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

The Relationship Between Self-Control And Academic Procrastination In Students Sultan Agung 1 Islamic High School Semarang

¹Farida Husna*, ²Titin Suprihatin

^{1,2}Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

*Corresponding Author:
faridahusna21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kontrol diri hubungan terhadap prokrastinasi akademik pada siswa SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Sampel penelitian berjumlah 195 siswa dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Metode penggunaan sampel menggunakan Cluster Random Sampling. Metode pengambilan data menggunakan dua skala prokrastinasi akademik berjumlah 37 aitem dengan rentang daya beda bergerak antara 0,353 – 0,682 dan koefisiensi reliabilitas sebesar 0,934 skala kontrol diri berjumlah 23 aitem dengan rentang daya beda aitem bergerak antara 0,304 – 0,597 dan koefisiensi reliabilitas alat ukur sebesar 0,831. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data Product Moment, didapatkan nilai sebesar $r_{xy} -0,355$ dengan signifikansi = 0,000 ($p < 0,5$) yang berarti ada hubungan negatif antara prokrastinasi akademik dengan kontrol diri, artinya hipotesis penelitian ini diterima. Kontrol diri memberi sumbangan efektif sebesar 12,6% terhadap prokrastinasi akademik, sedangkan 87,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti membuang waktu, menghindari tugas yang diterima, dan menyalahkan orang lain.

Kata Kunci : Prokrastinasi Akademik, Kontrol Diri

Abstract

The study aims to determine whether self-control play a relationship in academic procrastination in the Sultan Agung 1 Semarang Islamic High School students. The study sample consisted of 195 students and the population in this study were students of the the Sultan Agung 1 Semarang Islamic High School students. The sampling method uses Cluster Random Sampling. The data retrieval method of the research use two scale, they are the scale of interpersonal communication amounts to 23 items along with the power range of each item between 0,353 – 0,682 and the number of the coefficient reliability on 0,934. The scale of self-disclosure amounts to 19 items along with the power range of each item between 0,304 – 0,597 and the number of the coefficient reliability on 0,831. The data analysis of the research uses the correlation of the Product Moment data analysis. Obtained value of $r_{xy} -0,355$ with significance = 0,000 ($p < 0,05$) which means there is a negative relationship between self-control and academic procrastination, it means the hypothesis in this research is accepted. Self-control effectively contributed 12,6% to academic procrastination, while 87,4% was influenced by other variable outside of this study as wasting time, avoiding assignments, and blaming others.

Keywords : Academic Procrastination, Self-Control

1. PENDAHULUAN

Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk mengulur waktu dalam memulai atau mengerjakan tugas sekolah dengan melaksanakan kegiatan lain yang tidak bermanfaat (Hasanah, 2017). Prokrastinasi terbentuk pada lingkungan akademik yang memiliki hubungan dengan penguluran waktu menyelesaikan tugas sekolah disebut prokrastinasi akademik (Nitami, Daharnis, & Yusri, 2015). Steel (Nafeesa, 2018) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan kesengajaan menunda aktivitas yang akan dilakukan walaupun individu tersebut telah mengetahui dampak negatif dari yang dilakukan.

Ferrari (Nitami dkk, 2015) mengungkapkan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku individu yang malas mengerjakan tugas hingga pada jangka waktu yang telah ditentukan dan hasil yang tidak optimal. Menurut Solomon dan Rothblum (1984) jenis tugas yang menjadi objek prokrastinasi antara lain tugas mengarang, membaca, mengikuti pembelajaran di kelas, kinerja administratif, belajar menghadapi ujian, dan kinerja akademik secara keseluruhan.

Solomon dan Rothblum (1984) menyatakan bahwa prokrastinasi adalah individu yang cenderung mengulur waktu mengerjakan tugas dengan melaksanakan kegiatan lain yang tidak bermanfaat sehingga menyebabkan tugas sering terlambat dan tidak selesai pada waktunya. Ferrari, (2002) menyatakan prokrastinasi akademik yaitu individu yang terbiasa melalaikan tugas dengan melaksanakan kegiatan untuk kesenangan diri.

McCloskey, (2011) memaparkan bahwa prokrastinasi akademik adalah seseorang cenderung mengesampingkan tugas dan menghindari kegiatan belajar. Prokrastinasi akademik adalah siswa gagal mengerjakan tugas karena mengulur waktu dan akan menyebabkan rasa cemas (Indah Handayani & Suharman, 2012). Prokrastinasi akademik adalah tingkah laku individu yang mengulur waktu mengerjakan tugas dengan melaksanakan kegiatan lain untuk kepuasan diri, kurang memiliki tujuan, kurang bermanfaat dan mengakibatkan kerugian (Ulum, 2016).

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik merupakan perilaku individu yang mengulur waktu mengerjakan tugas-tugas akademik, melalaikan prioritas tanggung jawab dengan melaksanakan aktivitas lain yang menyenangkan, kurang penting dan tidak bermanfaat. Prokrastinasi akademik sebaiknya dihindari karena akibat yang ditimbulkan dari prokrastinasi antara lain dekat dengan kegagalan, dapat menghambat siswa dalam mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Selain itu menurut Green (Ardina & Wulan, 2016) prokrastinasi bisa berdampak penurunan kualitas kehidupan sehingga kepuasan hidupnya rendah, mengalami ketidaknyamanan psikologis seperti rasa bersalah dan penyesalan mendalam karena tidak menjalankan tugas dengan tepat waktu.

Letham (Purwanti, & Lestari, 2016) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik memiliki dampak negatif seperti bisa memicu *stress* yang disebabkan adanya desakan tugas yang diberikan, *deadline* tugas yang mempengaruhi kinerja seseorang. Solomon dan Rothblum (1984) memaparkan efek negatif dari prokrastinasi akademik yaitu pengerjaan tugas yang tidak maksimal atau bahkan tidak terselesaikan akan mengakibatkan rasa cemas yang berkepanjangan yang nantinya susah berkonsentrasi, serta memiliki rasa percaya dan motivasi yang rendah.

Siswa seharusnya memiliki kontrol diri yang tinggi untuk mampu mengatur diri antara bersenang-senang dan memanjakan diri dan tetap mengutamakan tanggung jawab

(Borba, 2008). Kontrol diri adalah individu yang memiliki strategi atau mekanisme untuk mengatur dan mengarahkan perilaku. Kontrol diri berhubungan dengan pengendalian emosi dan semangat dalam diri individu sehingga mampu menjadi lebih baik. Tugas utama siswa yaitu belajar, jika terdapat kontrol diri yang baik dalam diri seseorang maka ia akan mampu mengatur perilaku dan meminimalisir hal-hal yang akan terjadi (Sri M., 2014). Seseorang yang memiliki kontrol diri rendah kurang mampu mengendalikan diri dengan baik, oleh karena itu bisa membuat individu melakukan prokrastinasi akademik. Sedangkan jika individu memiliki kontrol diri tinggi dapat mengelola waktu dengan baik untuk belajar atau sekolah (Sri M., 2014).

Chaplin (2001) menjelaskan bahwa kontrol diri adalah individu mampu mengatur perilakunya sendiri untuk tidak selalu melakukan keinginan. Kontrol diri juga dapat menyatukan antara tingkah laku yang telah diatur dengan mencapai tujuan yang diharapkan. Berk (Gunarsa, 2004) menyatakan bahwa kontrol diri adalah individu yang mampu mengontrol dan menyesuaikan diri dari dorongan dan keinginan yang bertentangan dengan norma sosial. Kontrol diri yang tinggi pada individu akan mengendalikan tingkah laku seperti situasi sosial yang diharapkan lalu menjadi kesan yang baik. Tingkah laku individu akan lebih kritis terhadap situasi, mampu menjalin komunikasi yang hangat, tidak kaku, dan terbuka. Goldfried dan Marbaum (Aini & Mahardayani, 2011) mengungkapkan bahwa kontrol diri yaitu semua proses yang mencakup kemampuan untuk membentuk, mengatur, mengarahkan dan membimbing individu ke arah yang positif.

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku prokrastinasi akademik.

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang yang berjumlah 704. Sampel uji coba sebanyak 211 siswa dan sampel penelitian sebanyak 195 siswa. Metode pengambilan data menggunakan *cluster random sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala yakni skala prokrastinasi akademik dan skala kontrol diri. Pengukuran variabel prokrastinasi akademik disusun berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik dari Ferrari & McCown (1995) yaitu mengerjakan tugas membutuhkan waktu yang lama, menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas yang dihadapi, cenderung melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan hiburan atau kebahagiaan, pembagian waktu dan rencana dalam mengerjakan tugas kurang seimbang. Semakin tinggi skor prokrastinasi akademik yang dilaksanakan, maka semakin rendah kontrol diri yang dimiliki pada siswa. Pengukuran variabel kontrol diri disusun berdasarkan aspek-aspek kontrol diri yang terdiri dari kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan yang dikemukakan oleh Averill (Khoirunnisa, 2013).

Analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk mengolah data penelitian yaitu menggunakan analisis data menggunakan statistik. Metode statistik yang digunakan dalam menganalisis adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang masing-masing variabel datanya berwujud skor dan menggambarkan hubungan antara dua gejala interval. Metode analisis data dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows Release Versi 16.0.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X dan XI di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, berjumlah 195 siswa. Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Z* menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows*. Sebaran data dikatakan normal apabila ($p > 0,05$), sebaliknya jika sebaran data kurang dari ($p < 0,05$) maka dikatakan tidak normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Mean | Std. Deviasi | KS-Z | Sig | P | Keterangan |
|------------------------|-------|--------------|-------|-------|-------|------------|
| Prokrastinasi Akademik | 85,12 | 14,657 | 1,139 | 0,149 | >0.05 | Normal |
| Kontrol Diri | 68,94 | 8,395 | 0,998 | 0,273 | >0.05 | Normal |

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya dalam suatu penelitian. Hasil uji linieritas yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui spesifikasi dari variabel yang akan diteliti. Hasil uji linieritas variabel prokrastinasi akademik dan kontrol diri diperoleh hasil $F_{linier} = 27,824$ dan taraf signifikan sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dalam hal ini, menunjukkan bahwa variabel prokrastinasi akademik dan variabel kontrol diri memiliki hubungan linier atau persamaan variabel membentuk garis lurus.

Uji hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan yang negatif antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Teknik uji coba dalam penelitian ini menggunakan teknik *product moment*. Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa skor r_{xy} sebesar $-0,355$ dengan signifikansi = $0,000$ ($p < 0,05$). Sumbangan efektif variabel kontrol diri terhadap variabel prokrastinasi akademik sebesar 12,6% sedangkan 87,4% dipengaruhi faktor lainnya seperti factor membuang waktu, menghindari tugas yang diterima, menyalahkan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk dapat mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Berdasarkan hasil analisis hipotesis telah didapatkan bahwa kontrol diri dapat mengetahui prokrastinasi dengan perolehan hasil analisis hipotesis mempunyai hubungan negatif yang signifikan menunjukkan $r_{xy} = -0,355$ dengan taraf signifikan $0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik. Berarti semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki individu maka akan semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima yaitu ada hubungan yang sangat signifikan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Hal ini berarti bahwa prokrastinasi dapat dijelaskan oleh kontrol diri dengan sumbangan efektif sebanyak 12,6 terhadap prokrastinasi akademik. Sedangkan 87,4 disebabkan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari (Ursia, Siaputra, & Sutanto, 2013) bahwa ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik dengan $r_{xy} = -0,440$ dengan taraf signifikan $0,01$ ($p < 0,05$).

Kontrol diri merupakan cara individu untuk mampu menahan diri melakukan kegiatan yang menyenangkan supaya lebih mengutamakan prioritas belajar, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh serta memiliki tanggung jawab untuk masa depan. Individu yang sulit untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang melewati batas waktu yang telah disepakati dan gagal dalam mengerjakan tugas disebut dengan prokrastinasi akademik. Oleh karena itu kontrol diri memiliki pengaruh untuk meminimalkan perilaku prokrastinasi akademik. Hal ini menjelaskan bahwa kontrol diri mempunyai hubungan signifikan dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang dengan kontribusi sebanyak 12,6%. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian dari (Annisa, 2017) menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antar kontrol diri dengan prokrastinasi akademik dengan $r_{xy} = -0,418$ dengan taraf signifikan 0,000 ($p < 0,05$).

Perilaku siswa-siswa yang tidak segera mengerjakan tugas menjadi indikasi dari prokrastinasi akademik. Pelaku prokrastinasi atau prokrastinator mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari guru menjelang akhir batas pengumpulan (Akmal, 2013). Steel (2007) mengungkapkan bahwa perkiraan waktu yang kurang baik dapat disebut dengan prokrastinasi akademik apabila individu mengulur waktu mengerjakan tugas dengan sengaja meskipun sebenarnya sadar dengan konsekuensi yang akan terjadi di masa depan. Hasil penelitian lain mengungkapkan bahwa ada korelasi negatif sebanyak -0,311 antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik. Pengujian linieritas memamparkan bahwa kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mempunyai hubungan linier dengan sumbangan efektif sebanyak 13,1%. Penelitian tersebut dilaksanakan pada siswa SMA Negeri 4 Ambon (Tuparia, 2014)

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai kontrol diri yang tinggi dan tingkat prokrastinasi yang sedang. Ferrari (1995) mengungkapkan bahwa penyebab seseorang melaksanakan prokrastinasi akademik yaitu rasa takut dengan kegagalan, kurang memiliki kedisiplinan, rendahnya motivasi, kurang berinteraksi dengan teman dan guru, inteligensi dan keletihan. Faktor-faktor tersebut mungkin yang akan lebih berhubungan dengan prokrastinasi akademik.

Hasil analisis data dalam penelitian ini memaparkan bahwa rata-rata mean dalam skala prokrastinasi akademik 45,64 sehingga mengungkapkan bahwa prokrastinasi akademik dalam penelitian ini masuk dalam kategori sedang. Hasil analisis data rata-rata mean dalam skala kontrol diri 61,02 sehingga mengungkapkan bahwa kontrol diri dalam penelitian ini berada dalam kategori tinggi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif yang sangat signifikan antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Artinya semakin tinggi tingkat kontrol diri yang dimiliki siswa SMA Sultan Agung 1 Semarang, maka akan semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik, sebaliknya jika semakin rendah tingkat kontrol diri yang dimiliki siswa SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, maka prokrastinasi akademik pada siswa akan semakin tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt karena berkat rahmat, hidayah dan ridhonya yang diberikan kepada penulis sebagai penyusunan skripsi ini mampu terlaksanakan. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan besar yaitu Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya yang telah membawa kaum muslim dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang benderang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah mendukung secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan berupa bimbingan, dorongan dan motivasi membuat penulis bisa mempertahankan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan bangga dan rendah hati menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Ruseno Arjanggi S.Psi., MA selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
2. Bapak Abdurrohman, S.Psi M.Si selaku dosen wali dan Ibu Titin Suprihatin, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing teknik penulisan skripsi yang telah bersedia membimbing selama proses perkuliahan.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Unissula selaku tenaga pengajar yang telah bersedia berbagi segenap ilmu dan kemampuannya sehingga penulis memperoleh pengetahuan dan pengalaman selama menempuh studi.
4. Adek-adek seluruh siswa SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang yang telah membantu untuk mengisi skala penelitian sehingga proses penulisan skripsi dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., & Mahardayani, I. H. (2011). Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 65-71.
- Annisa, W. (2017). *Hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi pada mahasiswa psikologi yang mengerjakan skripsi di Universitas Medan Area*. Skripsi yang tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Ayu ardina, P. R., & Wulan, D. K. (2016). *Pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada siswa*. Skripsi yang tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Borba, Michele. Ed.D. (2008). *Membangun kecerdasan moral (tujuh kebijakan utama agar anak bermoral tinggi)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Chaplin, J., & P. (2001). *Kamus lengkap psikologi (terjemahan, dr. Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Ferrari, Joseph R, Judith Johnson, and William George McCown. (1995). *Procrastination and task avoidance*. New York: Plenum Press.
- Ferrari, J. R. (2002). Time orientations of procrastinators: focusing on the past, present, or future? *Journal of Social Behavior and Personality*.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Dari anak sampai usia lanjut: bunga rampai psikologi perkembangan*. Jakarta: PT BPK gunung mulia.
- Hasanah, A. N. (2017). *Hubungan antara motivasi belajar dan kontrol diri dengan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas mulawarman*. Skripsi yang tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Indah Handayani, S. W., & Suharnan. (2012). *Konsep diri, stres dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa*. Skripsi yang tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.
- Khoirunnisa, A. (2013). *Hubungan religiusitas dan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah remaja di MAN 1 Samarinda*. Skripsi yang tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- McCloskey, J. (2011). *Academic procrastination*. Thesis yang tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi University of Texas.
- M. P., Purwanti, & Lestari, S. (2016). *Pengaruh kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang*. Skripsi yang tidak diterbitkan. Fakultas Bimbingan dan Konseling FKIP Untan.
- Nafeesa. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa yang menjadi anggota organisasi siswa intra sekolah. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 53-67.
- Nitami, M., Daharnis, & Yusri. (2015). Hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik siswa. *Jurnal Konselor*, 1-12.
- Sri M., Indri (2014). *Hubungan kontrol diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada siswa kelas VII MTS Tarbiyatul Islamiyah Jakenan semester genap tahun pelajaran 2014/2015*. Skripsi yang tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- L.J.Solomon & E.D. Rothblum. (1984). Academic procrastination: frequency and cognitive behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31.
- Steel, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Tuparia, P. (2014). *Hubungan self-control dengan perilaku prokrastinasi akademik SMA negeri 4 Ambon*. Skripsi yang tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Ulum, M. I. (2016). Strategi self-regulated learning untuk menurunkan tingkat prokrastinasi akademik siswa. *Jurnal ilmiah psikologi*.
- Ursia, N. R., Siaputra, I. B., & Sutanto, N. (2013). *Prokrastinasi akademik dan self control pada mahasiswa skripsi fakultas psikologi Universitas Surabaya*. Skripsi yang tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.